

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah menyederhanakan cara-cara di mana orang dapat memperoleh dan menerima informasi. Salah satu efek nyata dari pertumbuhan teknologi adalah kemampuan untuk membawa sesuatu dari jarak jauh. Berbagai item tersedia bagi kita dengan mudah, terjangkau, dan kapan saja. Salah satunya adalah budaya; kita dapat mengaksesnya secara eksklusif melalui internet dan belajar tentang subset budaya yang berbeda dari berbagai negara. Jika kita tidak membahas budaya Korea ketika membahas budaya internasional, maka pembahasannya akan kurang (Hallyu). Ketika kita membahas K-Pop dan budaya Korea Selatan, kita sering mengangkat bahasa Korea. Bahasa Korea berbeda dengan bahasa lain yang menggunakan alfabet untuk menulis, seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Prancis. Bahasa Korea adalah bahasa yang menggunakan aksara dalam penulisannya seperti bahasa Jepang dan Mandarin.

Huruf-huruf ini sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dengan mudah kita temukan di lagu-lagu Korea, budaya Korea, dan drama Korea. Oleh karena itu, keinginan untuk belajar bahasa Korea sangat luas. Hal ini didukung oleh informasi dari situs kto.visitkorea.or.kr, yang mengungkapkan hingga Agustus 2016, ada 25.139 wisatawan Indonesia yang berkunjung ke negara yang terkenal dengan ginsengnya itu. Faktanya, Indonesia adalah negara dengan jumlah pengunjung internasional tertinggi ketujuh.

Dengan adanya fenomena ini dibutuhkan suatu alat yang membantu wisatawan dan penggemar budaya Korea dalam memahami bahasa Korea, khususnya aksara hangeul. Penelitian tentang pengenalan aksara sudah dan banyak diteliti oleh beberapa orang, mulai dari aksara Jepang, Thailand, Jawa, dan lainnya. Pada penelitian pengenalan huruf hangeul

sebelumnya yang dilakukan oleh Yoon, Wook dan Joon (1999) hasil keakuratan yang dihasilkan cukup tinggi yaitu mencapai 96,5% pada 17.500 data tes dan 98,9% pada 19361 data training.

Orang Korea tidak memiliki sistem penulisan mereka sendiri sampai tahun 1446. Untuk sebagian besar sejarah mereka, orang Korea berada di bawah pengaruh yang kuat dari Cina. Upaya awal mereka untuk mengembangkan sistem penulisan mereka sendiri tidak berhasil. cukup. Sebaliknya, mereka mengadopsi karakter Cina (yaitu, ideogram) sebagai media tulisan mereka. Orang Korea adalah orang asing pertama yang belajar dan menggunakan huruf Cina, tulisan tertua di Asia Timur. Pada abad ke-8. sistem menyalin suara Korea dengan menggunakan karakter Cina disempurnakan, yang dikenal sebagai idu, dan dengan dekrit kerajaan sebuah antologi lagu-lagu asli Korea (*hyang ga*) disusun dalam idu. Alfabet Korea diciptakan oleh komisi kerajaan ahli bahasa dan filolog selama pemerintahan tercerahkan Raja Sejong (1418-1450). raja keempat Dinasti Yi (1392-1910). Tulisan Korea adalah abjad di mana simbol mewakili unit suara atau fonem bahasa ue. Alfabet hangeul terdiri dari 28 simbol (19 konsonan dan 9 vokal). Ini dikenal sebagai salah satu cara menulis yang paling sederhana, paling ringkas, dan efisien di dunia. Dengan alfabet ini orang Korea bisa menulis bahasa mereka sendiri.

Tujuan diciptakannya hangeul yaitu untuk membuat suatu keterangan hak kepemilikan pada masa itu yang mengalami kekacauan . Hangeul disusun berdasarkan ajaran Buddha yang menggambarkan hubungan antara manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Tujuan lain Raja Sejong menciptakan huruf hangeul adalah agar rakyatnya yang sebagian besar tidak dapat menulis huruf Hanja (한자) atau huruf Cina dapat menulis bahasa Korea dengan sistem yang lebih mudah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Raja Sejong dalam pembuatan huruf hangeul dalam drama *Ppuri Gipeun Namu* ?
2. Bagaimana sejarah huruf hangeul direpresentasikan dalam drama *Ppuri Gipeun Namu*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan gambaran bagaimana terciptanya huruf Hangeul
2. Untuk menganalisis perjuangan Raja Sejong dalam menciptakan huruf Hangeul dalam drama *Ppuri Gipeun Namu*

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Menambah wawasan mengenai sejarah huruf Hangeul serta dapat dijadikan sebagai bahan penelitian awal yang mendasari penelitian yang lebih luas cakupannya.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana hangeul itu tercipta melalui drama *Ppuri Gipeun Namu* dan hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi sejarah bagi pihak profesional maupun non profesional yang memiliki minat dan ketertarikan terhadap sejarah dan kebudayaan Korea.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode historis yaitu, metode penelitian yang meliputi pengumpulan data dan penafsiran gejala peristiwa yang timbul dimasa lalu yang



menggambarkan secara kritis seluruh kebenaran kejadian atau fakta untuk membantu mengetahui apa yang harus dikerjakan dimasa datang.

1.6 Sumber Data

Data Primer adalah sejumlah data yang akan terkumpul dari hasil observasi. Sehingga dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dari sumber-sumber primer yang berupa fakta atau keterangan yang diperoleh secara langsung untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang meliputi: buku, hasil penelitian, dan artikel di internet sebagai tambahan.

1.7 Sistematika Penyajian

Bab 1, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab 2 Kerangka Berpikir, bab ini terdiri atas tinjauan pustaka serta pembahasan teori dan konsep yang akan menjadi pondasi utama dalam membahas penelitian secara terperinci yang memuat tentang: pembahasan empat topik jurnal penelitian yang sesuai dengan penelitian peneliti dan Teori dan Konsep yang akan digunakan peneliti. Bab 3 Analisis dan Hasil Pembahasan, bab ini membahas serta menjawab hasil analisis dari pertanyaan yang diajukan di rumusan masalah mengenai, bagaimana sejarah pembuatan huruf Hangul versi drama dan versi sejarah aslinya. Bab 4 Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini dijelaskan bagaimana kesimpulan yang telah diteliti dari Bab 1 sampai bab